

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawah ini:

Nama : AYU MUJIBURRAHMI
NIM : 08106530-03
Judul Skripsi-Program : **Pusat Seni Budaya Tradisional Aceh
Di Kota Banda Aceh.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat unsur-unsur penjiplakan yang dapat dibuktikan di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima pembatalan atas Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh serta menjalani proses peraturan perundangundangan yang berlaku (UU, No.20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 Pasal 70).

Malang, 10 Juli 2011
Yang membuat pernyataan,

Ayu Mujiburrahmi
NIM. 0810653003

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Skripsi-Program yang bersangkutan
3. Dosen penasehat akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

Ayu Mujiburrahmi, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2012, *Pusat Seni Budaya Tradisional Aceh*, Dosen Pembimbing Dr. Ir. Galih Widjil Pangarsa, DEA dan Noviani Suryasari, ST. MT.

Seni merupakan salah satu pemanfaatan budi dan akal untuk menghasilkan karya yang dapat menyentuh jiwa spiritual manusia. Perkembangan seni budaya tradisional yang pesat terjadi di beberapa kota Indonesia, salah satunya adalah Banda Aceh. Kota Banda Aceh merupakan salah satu Kota yang dilanda bencana alam Tsunami pada Desember Tahun 2004. Pasca bencana Tsunami, Kota Banda Aceh kembali di bangun oleh Pemerintah dan berbagai bantuan dari luar mancanegara. Hingga saat ini Banda Aceh telah berkembang pesat dari berbagai segi, baik segi ekonomi, pendidikan, dan pariwisata khususnya. Belum adanya sebuah pusat seni budaya tradisional Aceh yang memadai, sehingga sangat mendukung adanya perkembangan pusat seni budaya di kota banda Aceh.

Pusat seni budaya tradisional Aceh merupakan sebuah kawasan wisata yang menyediakan fasilitas sarana pendidikan didalamnya guna untuk mengolah dan mengembangkan kebudayaan tradisional Aceh yang berfungsi sebagai kegiatan yang melestarikan kebudayaan tradisional Aceh untuk diapresiasi dan dinikmati oleh parawisatawan sebagai suatu wisata yang menyenangkan.

Konsep Rancangannya mengambil tema dari regionalisme abstrak, sehingga tema tersebut dapat dijadikan sebagai acuan konsep desain yang mentransformasikan bentuk fasade dari bangunan Tradisional Aceh pada bangunan bermassa banyak. Sesuai dengan sistem *gampoeng* (kampong dalam satu komplek) yang merupakan ciri khas pada kebudayaan masyarakat Aceh, dengan menyesuaikan aspek iklim dan simbolis di Aceh.

Kata kunci : Seni, Budaya, Transformasi Bentuk, Regionalisme Abstrak (Rumah Aceh), Banda Aceh

